

**ANALISIS FAKTOR RISIKO USIA, STATUS GRAVIDA, DAN INDEKS  
MASSA TUBUH TERHADAP KEJADIAN PREEKLAMPSIA BERAT  
PADA IBU BERSALIN DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
PERIODE 1 JANUARI 2020 - 31 DESEMBER 2020**



**Skripsi**  
**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan  
Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh:**

**SHAFANA VINDA SHABIRA  
NIM: 1810313017**

**Pembimbing:**

- 1. Prof. Dr. dr. Masrul, M.Sc, Sp.GK**
- 2. Dr. dr. Bobby Indra Utama, Sp.OG(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

## ABSTRACT

### ***RISK FACTOR ANALYSIS OF AGE, GRAVID STATUS, AND BODY MASS INDEX WITH SEVERE PREECLAMPSIA IN MATERNITY AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIOD 1<sup>ST</sup> JANUARY 2020 – 31<sup>ST</sup> DECEMBER 2020***

**By**  
**Shafana Vinda Shabira**

*Preeclampsia is a specific syndrome condition in pregnancy in the form of reduced blood flow to the placenta caused by vasoconstriction and endothelial activation, which in turn can affect all organ systems. Severe preeclampsia is often accompanied by maternal and fetal deterioration, resulting in termination of pregnancy. Preeclampsia can be caused by various factors including age, gravida status, and body mass index. This study aims to determine the magnitude risk of age, gravida status, and BMI on the incidence of severe preeclampsia. In addition, this study will also determine the most dominant factor in the incidence of severe preeclampsia.*

*The type of this study was an observational analytic using Case Control study design. The case group in this study were women who gave birth with severe preeclampsia and the control group in this study were women who gave birth without preeclampsia from January 1, 2020 - December 31, 2020. This study was conducted at Dr. RSUP. M. Djamil Padang in May 2021 - June 2021 with the number of samples for each group was 97 samples, so that a total of 194 samples were obtained. The data used is secondary data from the medical records. The data analysis was performed by bivariate statistical analysis using chi square test and multivariate analysis using multiple logistic regression.*

*The results of this study showed that there was a significant between severe preeclampsia with age ( $p=0,006$ ;  $OR=3,18$ ), gravida status ( $p=0,005$ ;  $OR=0,41$ ), and body mass index ( $p=0,000$ ;  $OR=7,99$ ). From the results of multivariate analysis, the most dominant risk factor is body mass index ( $p=0,000$  ;  $OR=7,99$ ).*

*The conclusion of this study is high risk age and obesity are risk factors for the incidence of severe preeclampsia, while primigravida is a protective factor against the incident of severe preeclampsia.*

**Keywords:** *severe preeclampsia, age, gravid status, body mass index*

**ABSTRAK**  
**ANALISIS FAKTOR RISIKO USIA, STATUS GRAVIDA, DAN INDEKS MASA TUBUH TERHADAP KEJADIAN PREEKLAMPSIA BERAT PADA IBU BERSALIN DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 1 JANUARI 2020 - 31 DESEMBER 2020**

**Oleh**  
**Shafana Vinda Shabira**

Preeklampsia merupakan kondisi sindroma spesifik pada kehamilan berupa berkurangnya aliran darah menuju plasenta yang disebabkan oleh vasokonstriksi dan aktivasi endotel yang pada akhirnya dapat mengenai seluruh sistem organ. Pada preeklampsia berat sering disertai dengan perburukan maternal dan janin sehingga berujung pada terminasi kehamilan. Preeklampsia dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah usia, status gravida, dan indeks masa tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar risiko usia, status gravida, dan IMT terhadap kejadian preeklampsia berat. Selain itu, pada penelitian ini juga akan diketahui faktor yang paling dominan terhadap kejadian preeklampsia berat.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *Case Control*. Kelompok kasus penelitian ini adalah ibu bersalin dengan preeklampsia berat dan kelompok kontrol penelitian ini adalah ibu bersalin tanpa preeklampsia periode 1 Januari 2020 - 31 Desember 2020. Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan Mei 2021 - Juni 2021 dengan jumlah sampel untuk masing-masing kelompok adalah 97 sampel, sehingga didapatkan 194 sampel total. Data yang digunakan berupa data sekunder dari rekam medis. Analisis data yang digunakan berupa analisis bivariat dengan uji statistik *chi square* dan analisis multivariat dengan uji statistik regresi logistik ganda.

Hasil dari penelitian ini didapatkan hasil yang signifikan antara preeklampsia berat dengan usia ( $p=0,006$  ;  $OR=3,18$ ), status gravida ( $p=0,005$  ;  $OR=0,41$ ), dan indeks massa tubuh ( $p=0,000$  ;  $OR=7,99$ ). Dari hasil analisis multivariat faktor risiko yang paling dominan adalah indeks massa tubuh ( $p=0,000$  ;  $OR=7,99$ ).

Kesimpulan penelitian ini adalah usia risiko tinggi dan obesitas merupakan faktor risiko kejadian preeklampsia berat, sedangkan primigravida merupakan faktor protektif terhadap kejadian preeklampsia berat. Pada penelitian ini juga menemukan bahwa obesitas merupakan faktor risiko paling dominan terhadap kejadian preeklampsia berat.

**Kata Kunci:** Preeklampsia berat, usia, status gravida, indeks massa tubuh